

Nama : Tria Febriana
Npm : 2313031077
Kelas : 2023 C
Tugas : Outline Metodologi Penelitian

A. Judul

“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan berbasis proyek terhadap Kreativitas dan minat berwirausaha siswa SMK”

B. Latar Belakang

Pengangguran masih menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh Indonesia saat ini. Tingginya tingkat pengangguran tidak hanya berdampak pada individu yang terdampak langsung, tetapi juga memberikan pengaruh negatif terhadap stabilitas sosial dan perekonomian negara. Kondisi ini dapat memicu berbagai masalah sosial seperti kemiskinan, kriminalitas, serta ketimpangan sosial lainnya. Salah satu elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara berkembang adalah keberadaan para wirausahawan. Wirausahawan berperan besar dalam menentukan arah kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa. Selain menciptakan keuntungan finansial, wirausahawan juga memiliki kemampuan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat (Iis Dewi Lestari & Ismail Akbar Brahma, 2023).

Salah satu solusi strategis untuk mengatasi permasalahan pengangguran adalah dengan mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam sistem pendidikan formal, khususnya di sekolah. Melalui pendidikan kewirausahaan, siswa dapat dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Mereka juga dapat belajar mengidentifikasi peluang bisnis, mengembangkan ide usaha, merancang rencana bisnis, mengatur keuangan, memasarkan produk atau jasa, hingga menghadapi berbagai tantangan dalam dunia usaha. Lebih dari itu, pendidikan kewirausahaan juga mampu mendorong peserta didik untuk menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan mandiri. Dengan bekal kemampuan tersebut, lulusan sekolah memiliki potensi yang lebih besar untuk menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri maupun orang di sekitarnya. Hal ini tentu akan membantu mengurangi angka pengangguran dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Naiborhu & Susanti, 2021).

Pendidikan kewirausahaan yang efektif tidak hanya memberikan teori, tetapi juga melibatkan siswa dalam proses belajar yang kontekstual dan nyata. Model pembelajaran seperti pembelajaran berbasis pengalaman, berbasis proyek, berbasis konsultasi, dan

berbasis masalah sangat penting untuk mengoptimalkan potensi internal siswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan (Nurindah Sari et al., 2022).

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan tujuan pendidikan tercapai, guru dituntut untuk memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu pendekatan yang dinilai relevan adalah model **Project Based Learning (PjBL)** atau pembelajaran berbasis proyek. Model ini menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar, dengan mengangkat tema-tema yang berhubungan langsung dengan dunia nyata. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis proyek dianggap sangat bermanfaat dalam membangun keterlibatan dan tanggung jawab peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Agus Supandi, 2022).

Diharapkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek, siswa akan menunjukkan minat yang lebih tinggi dan capaian belajar yang lebih baik dalam bidang kewirausahaan. Hal ini karena siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan (Setianingrum, 2022). Minat sendiri dapat diartikan sebagai kecenderungan individu untuk memperhatikan dan menyukai suatu aktivitas, serta memiliki dorongan untuk terus melibatkan diri di dalamnya. Minat wirausaha merupakan sikap positif dan keinginan dalam diri seseorang untuk memulai dan menjalankan suatu usaha.

Menurut Yudi Siswadi (2013), minat berwirausaha ditunjukkan melalui beberapa indikator, antara lain:

1. Tekad kuat untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan hidup,
2. Kepercayaan tinggi terhadap kemampuan diri sendiri,
3. Kejujuran dan tanggung jawab,
4. Ketahanan fisik dan mental,
5. Kegigihan dan ketekunan dalam berusaha,
6. Pola pikir yang kreatif dan membangun,
7. Berorientasi ke masa depan,
8. Keberanian dalam mengambil risiko.

Kedelapan indikator tersebut mencerminkan minat siswa dalam bidang kewirausahaan. Model pembelajaran berbasis proyek diyakini mampu menumbuhkan minat tersebut karena menitikberatkan pada pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman langsung. Dengan demikian, siswa memperoleh gambaran nyata tentang proses berwirausaha yang sesungguhnya.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek terhadap kreativitas siswa SMK?
2. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek terhadap minat berwirausaha siswa SMK?

3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek terhadap kreativitas dan minat berwirausaha siswa SMK secara simultan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek terhadap kreativitas siswa SMK.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek terhadap minat berwirausaha siswa SMK.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek terhadap kreativitas dan minat berwirausaha siswa SMK secara simultan.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan, terutama dalam pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek. Temuan dari penelitian ini menguatkan bahwa pembelajaran berbasis proyek sejalan dengan teori konstruktivistik, karena melibatkan siswa secara aktif dalam pengalaman langsung dan pemecahan masalah nyata.

Selain itu, penelitian ini juga memperkaya pemahaman tentang bagaimana pembelajaran berbasis proyek dapat merangsang kreativitas siswa serta meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha. Temuan ini bermanfaat dalam menyempurnakan model pembelajaran kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Penelitian ini juga mendukung teori minat belajar, khususnya yang berbasis kontekstual, dengan menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang bermakna dapat membentuk minat siswa terhadap dunia usaha.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di SMK, khususnya dalam mata pelajaran Kewirausahaan, antara lain:

1. **Bagi Guru**, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam merancang pembelajaran berbasis proyek yang lebih efektif, guna mendorong kreativitas serta minat berwirausaha siswa melalui pengalaman belajar langsung yang relevan dengan dunia usaha.
2. **Bagi Siswa SMK**, hasil penelitian ini memberi peluang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan keterampilan pemecahan masalah, sehingga mereka lebih siap dan termotivasi untuk memasuki dunia wirausaha setelah menyelesaikan pendidikan.
3. **Bagi Sekolah**, penelitian ini memberikan masukan dalam penyusunan strategi pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif, guna meningkatkan mutu lulusan

yang memiliki kompetensi kewirausahaan sesuai kebutuhan dunia kerja dan industri.

4. **Bagi Pengembang Kurikulum dan Pengambil Kebijakan**, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum kewirausahaan yang lebih inovatif, adaptif, dan selaras dengan perkembangan zaman serta kebutuhan lapangan kerja.
5. **Bagi Peneliti Lain**, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau landasan awal untuk penelitian lanjutan di bidang pembelajaran kewirausahaan, kreativitas, dan minat berwirausaha dalam konteks pendidikan vokasi.

F. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif

b. Objek Penelitian

- Populasi 80 orang mahasiswa kelas XI smkn1 Tegineneng
- Sampel 50 orang mahasiswa kelas XI Smkn1 Tegineneng

c. Teknik Pengambilan Data

Metode angket/kuisisioner, Observasi, dan Dokumentasi

d. Lokasi Penelitian

SMK Negeri 1 Tegineneng